

GUNTINGAN BERITA

ODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	BERITA BUANA	6	06-08-2002

Pertamina Serahkan 160 KPS ke Balak

Jakarta, Buana

Pertamina menyerahkan 160 kontrak *Production Sharing* (KPS) kepada Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas (Balak), menyusul diresmikannya UU Migas. "Penyerahan kontrak dan aset kepada Balak itu sama sekali tidak mereduksi aset Pertamina. Dalam menyelesaikannya kita memerlukan waktu tidak kurang dari enam bulan untuk menuntaskan penyerahan kontrak tersebut," kata Dirut Pertamina Baihaki Hakim kepada wartawan usai pelantikan Kepala Balak di Jakarta, Senin (5/8).

Menurut Baihaki, keberadaan Balak tersebut tidak akan mengubah struktur organisasi Pertamina secara berarti, karena dengan keberadaan Balak ini, Pertamina bakal bisa berkonsentrasi dengan fokus di bidang bisnis. "Bidang regulasi tidak akan berada di tangan Pertamina lagi. Makanya Pertamina akan memiliki waktu yang lebih berkonsentrasi di sektor usaha," katanya.

Saat ini, kata Baihaki, Pertamina sedang mempersiapkan suatu revaluasi aset yang sekaligus juga Anggaran Dasar perseroan. Meskipun begitu, Pertamina tidak begitu memandang terdapatnya perubahan yang penting dari adanya pengalihan

ini. Tetapi, katanya, terdapat aset yang cukup besar yang berhubungan dengan aset KPS. "Terdapat aset KPS yang cukup besar yang nantinya bakal dikelola oleh Balak," tegasnya.

Berhubungan dengan tenggat waktu yang tinggal beberapa hari lagi dalam pengambilalihan Blok CPP, mantan Dirut Caltex ini mengatakan bahwa Pertamina sudah siap melakukan *take over* pengelolaan CPP Blok itu. "Blok CPP bakal berada di bawah pengawasan Balak, namun bagi Pertamina tidak ada problem. Pertamina prinsipnya sangat siap dalam mengambil alih pengelolaan blok itu," papar Baihaki.

Kepala Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Migas Rachmat Sudibyo, usai dilantik oleh Menteri ESDM Purnomo Yusgiantoro atas nama Presiden itu menyebutkan, sebagai Kepala Balak ia akan konsentrasi menjalankan pembenahan soal makro dan mikro di sektor migas, sebagai manifestasi perubahan struktur dari Pertamina ke Balak. "Dalam waktu pendek ini, saya akan me-



Baihaki Hakim

lantik wakil kepala Balak bidang deputy perencanaan, deputy finansial dan ekonomi, dan deputy operasi," kata Rachmat.

Soal aset Pertamina yang masih dikelola oleh Direktorat Manajemen *Production Sharing* Pertamina, Rachmat yang sementara ini masih merangkap Dirjen Migas menyebutkan, aset itu akan segera diserahkan ke Balak lewat persetujuan Departemen Keuangan dulu. "Ya, aset tersebut bakal diserahkan segera kepada Balak yang tentunya lewat persetujuan Depkeu dulu," ungkap Rachmat.

CPP

Di tempat yang sama, Senior Vice President PT Caltex Pacific Indonesia (CPI), Wahyu Yudiana mengatakan, hingga saat ini Caltex telah siap untuk melakukan pengalihan pengelolaan Blok CPP kepada Balak. Karenanya, kini Caltex sedang melakukan *health environment* (penyehatan lingkungan Blok CPP) supaya pelepasan lapangan CPP itu tidak terkesan asal jadi. "Kami sedang mempersiapkan diri untuk

segera melepaskan ladang ini dengan baik," kata Wahyudin.

Ditambahkannya, produksi terakhir Blok CPP saat ini menyentuh angka 42.000 hingga 43.000 barel per hari (bph), dan bersama dengan pengalihan Blok CPP tersebut, maka produksi minyak Caltex tentu akan mengalami pengurangan yang cukup lumayan. "Ya, otomatis dong produksi Caltex bakal berkurang dengan dialihkannya Blok CPP," tambah Wahyudin.

Menyangkut nasib Blok CPP, Rachmat menyebutkan pengalihan Coastal Plains Pekanbaru (CPP) Blok dari PT Caltex Pacific Indonesia kepada Badan Pelaksana (Balak) akan dilakukan besok.

Di hari itu pula, katanya, Balak akan menyerahkan blok tersebut ke perusahaan milik daerah PT Bumi Siak Pusako (BSP) dan Pertamina.

"Pengalihan Blok CPP akan dilakukan Selasa, lewat *sharing* 85:15, yang mana 85% diberikan pada Balak, sebagai wakil pemerintah. Sedangkan 15% lainnya diperuntukkan bagi Bumi Siak Pusako dan Pertamina. Penyerahan itu akan dilakukan besok dengan pembagian *sharing* yang tidak berubah," kata Rachmat.

□ sab

24